



## TOWER II RUSUN BENER SEGERA DIFUNGSIKAN

# Warga Kota Tak Perlu Khawatir Akses Shelter Isolasi

**YOGYA (KR)** - Penduduk Kota Yogya yang terpapar Covid-19 dan tidak memiliki tempat isolasi yang representatif, tidak perlu khawatir untuk mengakses shelter. Terutama shelter isolasi terpadu di Bener Tegalrejo yang memang diprioritaskan bagi warga kota.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, menjamin jajarannya berupaya untuk memberikan pelayanan dan perlindungan maksimal kepada warga. "Tidak ada warga Kota Yogya yang harus mengantre masuk ke shelter. Walaupun ada antrean maka itu adalah warga dari luar kota," jelasnya, Rabu (23/2).

Hingga saat ini shelter isolasi terpadu masih menempati Tower I Rusun Bener Tegalrejo. Kapasitasnya terdiri dari 42 kamar dengan tiap kamar berisi dua tempat tidur. Sebagian besar warga kota yang terkonfirmasi positif Covid-19

dengan tanpa gejala menjalani isolasi mandiri di rumah. Jika kondisi rumahnya tidak memungkinkan karena berbagai sebab, maka bisa mengakses shelter isolasi terpadu dengan koordinasi petugas puskesmas dan perangkat wilayah.

Haryadi menambahkan, Tower II Rusun Bener yang lokasinya masih satu kompleks dengan Tower I juga akan segera difungsikan sebagai shelter isolasi terpadu. Dari aspek infrastruktur sudah siap digunakan, hanya tinggal menyiapkan tenaga kesehatan dan ke-siapan lainnya.

"Jika kebutuhannya masih kurang, maka shelter di Gemawang juga akan kita siapkan. Tetapi yang harus dipastikan ialah petugas di shelter isolasi terpadu selalu koordinasi dengan rumah sakit rujukan. Sehingga jika ada kondisi pasien yang memburuk di shelter bisa langsung

mengakses rumah sakit," urainya.

Sementara, Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan kasus aktif diperkirakan akan terus meningkat hingga akhir Februari atau awal Maret. Sejauh ini untuk bed occupancy rate (BOR) atau keterisian tempat perawatan di rumah sakit rujukan Covid-19 mengalami kenaikan menjadi sekitar 50 persen dari sebelumnya 30 persen.

Meski demikian pasien yang dirawat di rumah sakit rujukan di Kota Yogya sebagian besar adalah warga dari luar kota yakni mencapai 60 persen. Sedangkan pasien yang berada di shelter isolasi terpadu 30 persennya merupakan warga dari luar daerah. "Secara kebijakan kami akan tetap memprioritaskan warga Kota Yogya untuk bisa mengakses shelter isolasi terpadu,"

tandasnya.

Bagi warga luar kota atau pelaku perjalanan yang terkonfirmasi positif Covid-19 disarankan untuk mengakses layanan isolasi di hotel atau layanan isolasi lainnya. Tetapi pihaknya juga akan tetap melihat kasus per kasus karena dimungkinkan ada perbedaan kebutuhan. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005